

**PENGARUH DANA ALOKASI UMUM (DAU), DANA
ALOKASI KHUSUS (DAK), PENDAPATAN ASLI DAERAH
(PAD), DAN PERTUMBUHAN PENDUDUK TERHADAP
PERTUMBUHAN EKONOMI DI KARESIDENAN
SURAKARTA TAHUN 2003-2011**



NASKAH PUBLIKASI

Oleh:

DEWI SRININGSIH

B 200 090 144

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2013

PENGESAHAN

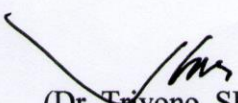
Yang bertandatangan dibawah ini telah membaca naskah publikasi dengan judul :
PENGARUH DANA ALOKASI UMUM (DAU), DANA ALOKASI KHUSUS
(DAK), PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD), DAN PERTUMBUHAN
PENDUDUK TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI KARESIDENAN
SURAKARTA TAHUN 2003-2011

Yang ditulis oleh DEWI SRININGSIH NIM : B 200090144

Penandatanganan berpendapat bahwa naskah publikasi tersebut telah memenuhi
syarat untuk diterima.

Surakarta, 14 Juni 2013

Pembimbing



(Dr. Triyono, SE, M.Si)

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Muhammadiyah Surakarta




(Dr. Triyono, SE, M.Si)

**PENGARUH DANA ALOKASI UMUM (DAU), DANA ALOKASI KHUSUS
(DAK), PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD), DAN PERTUMBUHAN
PENDUDUK TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI KARESIDENAN
SURAKARTA TAHUN 2003-2011**

Dewi Sriningsih

B200090144

Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis

Universitas Muhammadiyah Surakarta

E-mail : deewie0891@yahoo.co.id

Abstrak : Penelitian ini berjudul “Pengaruh Dana Alokasi Umum (DAU), Dana Alokasi Khusus (DAK), Pendapatan Asli Daerah (PAD), dan Pertumbuhan Penduduk terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Karesidenan Surakarta Tahun 2003-2011”. Adapun tujuannya untuk mengetahui pengaruh Dana Alokasi Umum (DAU), Dana Alokasi Khusus (DAK), Pendapatan Asli Daerah (PAD), dan pertumbuhan penduduk terhadap pertumbuhan ekonomi di karesidenan Surakarta tahun 2003-2011.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari Dinas Pendapatan, Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (DPPKAD), situs Dirjen Perimbangan Keuangan Pemerintah Daerah melalui internet, dan Badan Pusat Statistik (BPS). Data yang diperoleh dari DPPKAD dan situs Dirjen Perimbangan Keuangan Pemerintah Daerah yaitu berupa laporan realisasi APBD mengenai Dana Alokasi Umum (DAU), Dana Alokasi Khusus (DAK), dan Pendapatan Asli Daerah (PAD) tahun 2003-2010. Sedangkan dari BPS diperoleh data mengenai pertumbuhan penduduk tahun 2003-2010 dan Produk Domestik Regional Bruto atas harga konstan (PDRB) tahun 2004-2011. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Dana Alokasi Umum (DAU), Dana Alokasi Khusus (DAK), dan pertumbuhan penduduk tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Sedangkan, Pendapatan Asli Daerah (PAD) mempunyai pengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.

Kata kunci : *dana alokasi umum, dana alokasi khusus, pendapatan asli daerah, pertumbuhan penduduk, pertumbuhan ekonomi*

PENDAHULUAN

Guna menunjukkan alokasi sumber daya manusia, material, dan sumber daya lainnya secara sistematis dan akuntabel diperlukan suatu rencana keuangan yang andal dan terwujud dalam suatu penganggaran. Terkait dengan rencana manajemen, sistem penganggaran berfungsi sebagai suatu metode penganggaran bagi manajemen untuk mengaitkan setiap biaya yang dituangkan dalam kegiatan-kegiatan dengan manfaat yang dihasilkan dimana manfaat tersebut dideskripsikan melalui seperangkat sasaran dan dituangkan dalam target kinerja pada setiap unit kerja. Untuk mengidentifikasi keterkaitan biaya dengan manfaat serta keterkaitan antara nilai uang dan hasil di tingkat pemerintahan

daerah, pemda menuangkan penganggaran tersebut dalam suatu rencana keuangan yang dikenal dengan anggaran pendapatan dan belanja daerah (APBD) (Yuwono, et al. 2008:85).

Anggaran daerah harus diarahkan untuk menciptakan lapangan kerja, mengurangi pemborosan sumber daya, meningkatkan efisiensi dan efektivitas perekonomian, serta harus memerhatikan rasa keadilan dan kepatuhan. Hal ini merupakan tuntutan dari fungsi distribusi APBD. Penyusunan APBD berpedoman pada Rencana Kerja (Renja) Pemerintahan Daerah (RKPD) dalam rangka mewujudkan pelayanan kepada masyarakat demi tercapainya tujuan bernegara (Nordiawan, et al. 2007:39-43).

Menurut UU No.25/1999, dalam rangka implementasi desentralisasi atau dalam rangka mencapai tujuan, pemerintah pusat akan mengalokasikan uang yang disebut dana perimbangan yang terdiri atas bagian daerah, Dana Alokasi Umum (DAU), dan Dana Alokasi Khusus (DAK). Bagian daerah terdiri atas hasil pajak yaitu Pajak Bumi dan Bangunan (PBB), Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan (BPHTB), dan PPh perorangan. Kriteria alokasi dana perimbangan didasarkan pada sejumlah variabel yang diatur dalam Undang-Undang (Tambunan, 2001:241).

Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD)

Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) adalah rencana keuangan tahunan Pemerintah Daerah yang dibahas dan disetujui bersama oleh Pemerintah Daerah dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD), dan ditetapkan melalui Peraturan Daerah. APBD merupakan satu kesatuan yang terdiri dari pendapatan daerah,

belanja daerah, dan pembiayaan daerah (Darise, 2007:143).

Menurut Pasal 23 Ayat (1) Undang-Undang No. 32 Tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah, hak dan kewajiban daerah diwujudkan dalam bentuk rencana kerja pemerintahan daerah dan dijabarkan dalam bentuk pendapatan, belanja, dan pembiayaan daerah yang dikelola dalam sistem pengelolaan keuangan pemerintah daerah. Dengan demikian, APBD harus mencerminkan kondisi keuangan pemerintah daerah berisi informasi mengenai pendapatan, belanja, dan pembiayaan (Yuwono, et al. 2008:86).

Menurut pasal 16 Permendagri No. 13/2006, APBD memiliki fungsi sebagai berikut :

- a. Otorisasi
Anggaran daerah menjadi dasar untuk melaksanakan pendapatan dan belanja pada tahun yang bersangkutan.
- b. Perencanaan
Anggaran daerah menjadi pedoman bagi manajemen dalam merencanakan kegiatan pada tahun yang bersangkutan.

- c. Pengawasan
Anggaran daerah menjadi pedoman untuk menilai apakah kegiatan penyelenggaraan pemerintah daerah sudah sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan.
- d. Alokasi
Anggaran daerah harus diarahkan untuk menciptakan lapangan kerja atau mengurangi pengangguran dan pemborosan sumber daya serta meningkatkan efisiensi dan efektivitas perekonomian.
- e. Distribusi
Kebijakan anggaran daerah harus memerhatikan rasa keadilan dan kepatutan.
- f. Stabilisasi
Anggaran pemerintah daerah menjadi alat untuk memelihara dan mengupayakan keseimbangan fundamental perekonomian daerah (Yuwono, et al. 2008:85).

Dana Alokasi Umum (DAU)

Dana Alokasi Umum (DAU) adalah dana yang bersumber dari pendapatan APBN yang dialokasikan untuk Provinsi dan kabupaten/kota

dengan tujuan pemerataan kemampuan keuangan antardaerah untuk mendanai kebutuhan daerah dalam rangka pelaksanaan desentralisasi (Darise, 2007:96). DAU untuk suatu daerah ditetapkan berdasarkan kriteria tertentu yang menekankan pada aspek pemerataan dan keadilan yang selaras dengan penyelenggaraan urusan pemerintahan yang formula dan perhitungan DAU-nya ditetapkan sesuai Undang-Undang. Dalam UU Nomor 33 Tahun 2004 dijelaskan bahwa DAU bertujuan untuk pemerataan kemampuan keuangan antar daerah yang dimaksudkan untuk mengurangi ketimpangan kemampuan keuangan antar daerah melalui penerapan formula yang mempertimbangkan kebutuhan dan potensi daerah.

UU No. 25 Tahun 1999 menyatakan bahwa DAU dialokasikan kepada daerah berdasarkan potensi ekonomi dan kebutuhan belanja daerah masing-masing. Jadi, daerah yang potensinya besar namun kebutuhannya relatif kecil akan memperoleh alokasi yang sedikit. Sebaliknya, daerah yang

potensinya kecil, namun kebutuhannya besar akan memperoleh alokasi DAU besar dan seterusnya.

Dana Alokasi Khusus (DAK)

Dana Alokasi Khusus (DAK) adalah dana yang bersumber dari APBN yang dialokasikan kepada daerah tertentu dengan tujuan membantu mandanai kegiatan khusus yang merupakan urusan daerah dan sesuai dengan prioritas nasional sesuai dengan fungsi yang telah ditetapkan dalam APBN (Darise, 2007:102).

Daerah tertentu adalah daerah yang memenuhi kriteria yang ditetapkan setiap tahun untuk mendapatkan alokasi DAK. Dengan demikian, tidak semua daerah mendapatkan alokasi DAK.

Penentuan daerah tertentu yang menerima DAK harus memenuhi kriteria umum, kriteria khusus, dan kriteria teknis. Besaran alokasi DAK masing-masing daerah ditentukan dengan perhitungan indeks berdasarkan kriteria umum, kriteria khusus, dan kriteria teknis.

Pendapatan Asli Daerah (PAD)

Pendapatan Asli Daerah (PAD) adalah pendapatan yang diperoleh daerah yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan. PAD sebagai sumber penerimaan daerah sendiri perlu terus ditingkatkan agar dapat menanggung sebagian beban belanja yang diperlukan untuk penyelenggaraan pemerintahan dan kegiatan pembangunan yang setiap tahun meningkat sehingga kemandirian otonomi daerah yang luas, nyata, dan bertanggung jawab dapat dilaksanakan.

Sebagaimana diatur dalam pasal 6 Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004, sumber-sumber PAD terdiri dari:

- a. Pajak daerah
- b. Retribusi daerah
- c. Hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan
- d. Lain-lain pendapatan asli daerah yang sah

Pertumbuhan Penduduk

Pertumbuhan penduduk adalah perubahan jumlah penduduk akibat perbedaan kelahiran dan

kematian serta perbedaan imigrasi. Faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan penduduk yaitu:

- a. Kelahiran
- b. Kematian
- c. Migrasi

Pertumbuhan Ekonomi

Pertumbuhan ekonomi adalah perkembangan kegiatan dalam perekonomian yang menyebabkan barang dan jasa yang diproduksi dalam masyarakat bertambah dan kemakmuran masyarakat meningkat. Pertumbuhan ekonomi menunjukkan pertumbuhan produksi barang dan jasa di suatu wilayah perekonomian dalam sela waktu tertentu, produksi barang tersebut diukur dalam nilai tambah yang diperoleh dari sektor-sektor ekonomi di suatu wilayah yang bersangkutan.

Penelitian Terdahulu dan Hipotesis

Setiyawan dan Ardi Hamzah (2007), menyimpulkan bahwa hasil pengujian secara langsung dengan regresi berganda menunjukkan PAD berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi, sedangkan DAU berpengaruh negatif terhadap pertumbuhan ekonomi.

Berdasarkan penelitian sebelumnya, maka rumusan hipotesis adalah sebagai berikut:

$H_1 =$ Dana Alokasi Umum (DAU) berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi

Maryati dan Endrawati (2010), menyimpulkan bahwa Pendapatan Asli Daerah (PAD) berpengaruh signifikan positif terhadap pertumbuhan ekonomi, Dana Alokasi Umum (DAU) berpengaruh signifikan positif terhadap pertumbuhan ekonomi, Dana Alokasi Khusus (DAK) tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.

Berdasarkan penelitian sebelumnya, maka rumusan hipotesis adalah sebagai berikut:

$H_2 =$ Dana Alokasi Khusus (DAK) berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi

Adi (2006), menyimpulkan bahwa dari hasil hipotesis menunjukkan pertumbuhan ekonomi daerah mempunyai dampak yang signifikan terhadap peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD). Sayangnya pertumbuhan ekonomi Pemda Kabupaten dan Kota masih

kecil, akibatnya penerimaan PADnya pun kecil.

Berdasarkan penelitian sebelumnya, maka rumusan hipotesis adalah sebagai berikut:

H^3 = Pendapatan Asli Daerah (PAD) berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi

Pertumbuhan populasi akan mendorong pertumbuhan ekonomi dengan alasan bahwa bertambahnya jumlah penduduk maka tenaga kerja yang dibutuhkan dalam menumbuhkan perekonomian akan mudah didiapatkan.

Berdasarkan teori tersebut maka rumusan hipotesis adalah sebagai berikut:

H_4 = Pertumbuhan penduduk berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah penelitian yang bersifat kuantitatif.

Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah Kabupaten/Kota sekaresidenan Surakarta, yaitu kabupaten Boyolali, kabupaten

Karanganyar, kabupaten Klaten, kabupaten Sukoharjo, kabupaten Sragen, kabupaten Wonogiri, dan kota Surakarta.

Sampel

Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *total sampling*, yaitu dimana seluruh populasi akan dijadikan sampel penelitian (Sekaran, 2006).

Variabel Independen

Variabel independen dalam penelitian ini adalah Dana Alokasi Umum (DAU), Dana Alokasi Khusus (DAK), Pendapatan Asli Daerah (PAD), dan pertumbuhan penduduk.

Variabel Dependen

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah pertumbuhan ekonomi.

Teknik Analisis Data

- a. Analisis Statistik Deskriptif
Analisis statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskriptif suatu data.
- b. Model Regresi
Persamaan regresi yang digunakan sebagai berikut:

$$PDRB_{t+1} = \alpha + \beta_1 DAU_t + \beta_2 DAK_t + \beta_3 PAD_t + \beta_4 PP_t + \varepsilon$$

Keterangan:

$PDRB_{t+1}$ = Produk Domestik Regional Bruto (Pertumbuhan Ekonomi) Tahun Berikutnya

α = Konstanta

β = Koefisien Regresi

DAU_t = Dana Alokasi Umum Tahun Sekarang

DAK_t = Dana Alokasi Khusus Tahun Sekarang

PAD_t = Pendapatan Asli Daerah Tahun Sekarang

PP_t = Pertumbuhan Penduduk Tahun Sekarang

ε = Error Term

Uji Ketepatan Model

- a. Uji Signifikansi Simultan (Uji F), tujuannya adalah untuk mengetahui signifikansi pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen (simultan).
- b. Koefisiensi Determinasi (R^2), mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen.

Uji t

Uji t digunakan untuk menguji seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel independen (Ghozali, 2011:98).

Pengujian Asumsi Klasik

- a. Uji Normalitas Data, bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal (Ghozali, 2011:160).
- b. Uji Multikolinearitas, bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen).
- c. Uji Heteroskedastisitas, bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain.
- d. Uji Autokorelasi, bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan

pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya).

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Dari hasil analisis regresi berganda didapat nilai konstanta sebesar 0,0064, nilai koefisien regresi DAU sebesar -0,109, nilai koefisien regresi DAK sebesar 0,005, nilai koefisien regresi PAD sebesar 0,472, dan nilai koefisien regresi PP sebesar 0,167.

Dari hasil uji F diperoleh nilai p sebesar $0,000 < \alpha = 0,005$, dengan demikian H_0 diterima dan terbukti bahwa variabel DAU, DAK, PAD, dan pertumbuhan penduduk secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di karesidenan Surakarta.

Dari hasil uji R^2 diperoleh nilai adjusted R square sebesar 0,449. Hal ini bahwa 44,9% variasi variabel pertumbuhan ekonomi dapat dijelaskan oleh variabel DAU, DAK, PAD, dan pertumbuhan penduduk. Sedangkan sisanya 55,1% dijelaskan oleh faktor-faktor lain diluar model yang diteliti.

Dari hasil uji t untuk variabel DAU diperoleh nilai signifikansi $0,106 > \alpha = 0,005$. Oleh karena itu H_1 ditolak, artinya DAU tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di karesidenan Surakarta.

Variabel DAK diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,979 > \alpha = 0,005$. Oleh karena itu H_2 ditolak, artinya DAK tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di karesidenan Surakarta.

Variabel PAD diperoleh nilai signifikansi $0,004 < \alpha = 0,005$. Oleh karena itu H_3 diterima, artinya PAD mempunyai pengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di karesidenan Surakarta.

Variabel pertumbuhan penduduk diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,159 > \alpha = 0,005$. Oleh karena itu H_4 ditolak, artinya pertumbuhan penduduk tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di karesidenan Surakarta.

Pengujian dalam penelitian ini telah memenuhi asumsi klasik dengan diperoleh hasil model

terdistribusi normal, bebas dari multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi.

KESIMPULAN

Variabel DAU tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di karesidenan Surakarta.

Variabel DAK tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di karesidenan Surakarta.

Variabel PAD mempunyai pengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di karesidenan Surakarta.

Variabel pertumbuhan penduduk tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di karesidenan Surakarta.

DAFTAR PUSTAKA

Adi, Priyo Hari. 2006. *Hubungan antara Pertumbuhan Ekonomi Daerah, Belanja Pembangunan dan Pendapatan Asli Daerah (Studi pada Kabupaten dan Kota se Jawa-Bali)*. Simposium Nasional Akuntansi 9, Agustus 2006.

Abrar, Muhammad. 2010. *Pengaruh Pendapatan Asli Daerah*

dan Belanja Modal terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Aceh. Jurnal Ekonomi dan Bisnis, vol. 9, no. 1, April 2010.

Boediono. 1992. *Teori Pertumbuhan Ekonomi*. Yogyakarta, BPFE UGM.

Darise, Nurlan. 2007. *Pengelolaan Keuangan Daerah*. PT INDEKS.

Djojohadikusumo, Sumitro. 1994. *Perkembangan Pemikiran Ekonomi Dasar Teori Ekonomi Pertumbuhan dan Ekonomi Pembangunan*. PT Pustaka LP3ES Indonesia.

Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*. Edisi 5, Semarang, Universitas Diponegoro.

Halim, Abdul. 2001. *Manajemen Keuangan Daerah*. Edisi Pertama, Yogyakarta, Unit Penerbit dan Percetakan (UPP) AMP YKPN.

Harianto, David dan Priyo Hari Adi. 2007. *Hubungan antara Dana Alokasi Umum, Belanja Modal, Pendapatan Asli Daerah dan Pendapatan Per Kapita*. Simposium

Nasional Akuntansi X,
Juli 2007.

Akuntansi Pemerintahan.
Salemba Empat.

- Indriantoro, Nur dan Bambang Supomo. 1999. *Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi & Manajemen.* Yogyakarta: Bagian Penerbitan Fakultas Ekonomi, UGM.
- Irawan dan Suparmoko. 2008. *Ekonomi pembangunan.* Yogyakarta, BPFE UGM.
- Mar'iisa, Filzah. 2010. *Pengaruh Dana Alokasi Umum (DAU), Dana Alokasi Khusus (DAK), dan Belanja Modal terhadap Tingkat Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten dan Kota di Provinsi Sumatera Utara.* Skripsi, Fakultas Ekonomi : Universitas Sumatera Utara.
- Maryati, Ulfi dan Endrawati. 2010. *Pengaruh Pendapatan Asli Daerah (PAD), Dana Alokasi Umum (DAU) dan Dana Alokasi Khusus (DAK) terhadap Pertumbuhan Ekonomi: Studi Kasus Sumatera Barat.* Jurnal Akuntansi dan Manajemen, vol 5, No. 2, Desember 2010.
- Nordiawan, Deddi, Iswahyudi Sondi Putra dan Maulidah Rahmawati. 2007.
- Sandika, Ardyan Wahyu dan Mulyo Hendarto. 2012. *Analisis Pengaruh Aglomerasi, Tenaga Kerja, Jumlah Penduduk, dan Modal terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Kendal.* Diponegoro Journal Of Economics, vol 1, No. 1, 2012.
- Santoso, Singgih. 2000. *Buku Latihan SPSS Statistik Parametrik.* Jakarta : PT Elex Media Komputindo.
- Saragih, Juli Panglima. 2003. *Desentralisasi Fiskal dan Keuangan Daerah dalam Otonomi.* Penerbit Ghalia Indonesia.
- Sekaran, Uma. 2006. *Metodelogi Penelitian untuk Bisnis.* Jakarta, Salemba Empat.
- Setiyawati, Anis dan Ardi Hamzah. 2007. *Analisis Pengaruh PAD, DAU, DAK, dan Belanja Pembangunan terhadap Pertumbuhan Ekonomi, Kemiskinan, dan Pengangguran: Pendekatan Analisis Jalur.* Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia, vol 4, No. 2, Desember 2007.
- Sidik, Machfud, Raksaka Mahi, Robert Simanjuntak dan Bambang Brodjonegoro. 2002. *Dana Alokasi*

*Umum Konsep,
Hambatan, dan Prospek
di Era Otonomi Daerah.*
Jakarta. Buku Kompas.

Suparmoko, M. 2002. *Ekonomi
Publik untuk Keuangan
& Pembangunan
Daerah.* Edisi Pertama,
Yogyakarta, Andi.

Tambunan, Tulus T.H. 2001.
Perekonomian Indonesia.
Ghalia Indonesia.

Undang-Undang No 32 Tahun 2004.
Pemerintahan Daerah.

Undang-Undang No 33 Tahun 2004.
*Perimbangan Keuangan
antara Pemerintah Pusat
dan Pemerintah Daerah.*

Yuwono, Sony, Dwi Cahyo Utomo,
Suheiry Zein dan
Azrafiany A. R. 2008.
*Memahami APBD dan
Permasalahannya
(Panduan Pengelolaan
Keuangan Daerah).* Edisi
Pertama. Malang.
Bayumedia Publishing.

www.jateng.bps.go.id

www.djpk.depkeu.go.id

www.karanganyarkab.go.id

www.klatenkab.go.id

www.surakarta.go.id

www.boyolalikab.go.id

www.sukoharjokab.go.id